

# MUZIZAT KESEMBUHAN DEBORA

*Kesaksian Penderita AIDS Menerima  
Muzizat Kesembuhan Kristus*



**HEALED IN VICTORY INTERNATIONAL**

Namaku KoHsin, lahir di Taipe. Aku dibesarkan oleh orangtua yang hebat dimana keduanya berasal dari kalangan menengah, Ayahku lahir di Kaoshung dan Ibuku lahir di Taiwan bagian utara. Sayangnya Ibuku meninggal dua tahun yang lalu setelah berjuang melawan penyakit kanker paru-paru. Kedua orangtuaku bekerja keras sebagai pegawai bank komersil. Karena itu mereka mampu memberikanku pendidikan yang sangat baik dan sampai saat ini aku sangat berterimakasih kepada mereka atas segalanya yang telah mereka lakukan untuk ku.

Dulu aku sering merasa tidak nyaman. Bukan karena kekurangan uang, aku hanya merasa kurang kasih sayang dari orangtuaku dikarenakan mereka terlalu sibuk mencari uang untuk kehidupan kami. Suatu hari ketika aku berusia 15 tahun, aku pulang dari sekolah dan melewati sebuah gereja aku mendengar musik penyembahan yang indah dari dalam sana, kemudian aku berjalan memasuki ruangan dan duduk di belakang serta mendengar lagu paduan suara yang begitu indah. Itulah pertama kalinya aku pergi ke gereja.



Aku sama sekali tidak tahu tentang Yesus Kristus. Namun aku menyukai musiknya dan tertarik mendengarnya. Aku bisa bermain piano kemudian mulai mengikuti persekutuan dan kelompok sel mereka.

Ketika berusia 18 tahun, aku memberitahu orangtuaku supaya di baptis dan menjadi seorang Kristen seperti yang aku lakukan. Orangtuaku tidak menghadiri acara pembaptisanku walau aku tau mereka sangat mengasihi dan menghargai keputusanku. Kemudian, aku gagal ujian untuk masuk ke perguruan tinggi unggulan di Inggris. Setelah itu ayahku memberi kebebasan untuk melakukan apa yang mau kulakukan dan puji Tuhan, pendeta di gerejaku merekomendasikanku untuk kuliah di Perguruan Tinggi Kristen, disebut dengan Kampus Kristen. Kemudian aku mengikuti ujian dan bersyukur masuk di jurusan Ilmu Komunikasi dan di tahun 2002 aku lulus di dua jurusan, yang pertama jurusan Ilmu Komunikasi dan yang kedua jurusan bahasa Inggris. Selama 4 tahun belajar di kampus kristen, aku belajar Alkitab dan pengajarnya para missionaris dari Amerika. Hal itu menjadikanku memiliki pondasi yang kuat dalam iman kekristenan. Saat ini bila mengingat masa lalu, aku sangat bersyukur untuk 4 tahun yang silam dimana Tuhan menolongku belajar di kampus yang indah dan bertumbuh semakin kuat di dalam iman Kristen.

Setelah lulus kuliah, aku memutuskan untuk kuliah ke luar negeri, bertujuan untuk mendapatkan gelar master dan butuh waktu selama 2 tahun. Aku meminta pertolongan Tuhan dan akhirnya diterima

di kampus Nottingham Trent di Inggris dengan mengambil jurusan Jurnalistik. Mimpiku ketika sudah berusia 24 tahun adalah suatu hari nanti akan bekerja kantor berita BBC. Namun, selama 2 tahun kuliah di Inggris, aku benar-benar berpaling dari Tuhan. Aku benar-benar meninggalkan Tuhan. Aku sadar aku adalah seorang Kristen tapi aku mulai suka untuk minum minuman keras, hingga suatu ketika pernah suatu malam melakukan hubungan intim (sex). Aku benar-benar meninggalkan Tuhan dan memberontak, seperti kuda liar yang melakukan apapun semaunya.

Sampai pada suatu titik aku merasa betapa aku membutuhkan perhatian dan sayang seorang pria! Suatu malam aku diundang ke pesta Natal dan seorang pria berkulit hitam mengajakku bergabung dengannya. Namun dia memiliki niat jahat dan memperkosaku di salah satu kamar hotel. Dia benar-benar mabuk dan mengajakku untuk melakukan hubungan intim dengannya, dia mendorongku sampai terhempas ke tembok. Setelah itu yang bisa kulakukan hanya menunggunya hingga ia tak sadarkan diri karena mabuknya di kamar hotel dan segera melarikan diri dan pulang ke rumah. Itu adalah pengalaman yang sangat menakutkan. Sekarang aku sadar dan bersyukur kepada Tuhan bahwa aku masih hidup karena hal itu bisa saja berakibat fatal bagiku. Sampai aku berusia 25 tahun aku masih takut untuk melaporkannya ke polisi hingga seorang teman menyarankan saya untuk pergi menemui seorang dokter di kampus dan akupun melakukannya. Di pagi hari aku pergi setelah mengonsumsi

obat, membiarkan dokter memeriksa tubuh saya dan memastikan semuanya baik-baik saja. Setelah insiden pemeriksaan itu saya sangat hancur dan berjuang untuk memercayai pria.



Kemudian aku memutuskan untuk tinggal di Inggris untuk menyelesaikan pendidikanku dan pada tahun 2006 aku bertemu dengan seorang pria baik yang sekarang adalah suami ku, namanya Daniel. Kami menikah pada tahun 2008 di sebuah hotel

mewah di Inggris, aku sangat bersyukur kepada Tuhan, sebab dia pria baik. Sayangnya selama tahun 2010 aku mengalami gangguan mental dan akhirnya dilarikan ke rumah sakit. Akhirnya aku di diagnosis positif mengidap penyakit HIV dan ini akibat dari pemeriksaan yang dilakukan terhadapku dan aku hanya bisa menceritakan hal mengejutkan ini sebagai hal yang sangat membuatku terpuruk. Sampai hari ini aku masih ingat jelas bagaimana respon pertamaku ketika mengetahui positif HIV dan membuatku harus melakukan pengobatan dan mengakhiri hidup. Keadaanku sangat memprihatinkan; Dokter memberitahuku kalau aku benar-benar sekarat. Suamiku menangis di lorong dan dia juga di diagnosis positif mengidap penyakit HIV di minggu yang sama. Hal itu merupakan kabar yang sangat mengejutkan

dan menghancurkan suamiku, karena mengira bahwa istrinya akan meninggal sebab saat itu aku mengalami masa kritis selama 3 hari.

Hasil diagnosis penyakit HIV menjadi titik awal kembalinya aku kepada Tuhan. Aku tiba-tiba teringat “Aku seorang kristen dan aku bisa BERDOA!” Sehingga saat itu aku mulai berdoa kepada Tuhan dan itulah membuatku bertahan dan seorang suami yang berhati malaikat mendukungku untuk hidup. Enam bulan lamanya tinggal di rumah sakit adalah masa yang sangat kelam bagiku tetapi akhirnya aku bisa kembali ke rumah. Suatu hari aku mendengar suara yang jelas berkata “KoHsin kembalilah pada ku. KoHsin kembalilah ke gereja, Aku menunggu mu”. Aku sadar sekali bahwa tidak seorang pun berada di ruangan itu, akhirnya aku tau bahwa itu suara Tuhan, walaupun kondisi fisikku masih lemah aku tetap pergi ke gereja menggunakan taxi. Melalui beberapa pengobatan, perawatan dan konseling kristen serta doa bersama teman akhirnya aku kembali ke hidupku.

Aku bisa saja meninggal pada malam itu ketika diperkosa di hotel. Aku bisa saja meninggal ketika di diagnosis positif penyakit HIV, tetapi ternyata tidak, hanya karena kasih karunia Tuhan! Pada saat itu aku benar-benar kembali kepada Tuhan dan menyadari akulah yang disebut domba yang hilang itu. Sekarang aku mengetahui bahwa Tuhan sangat mengasihiku, Dia memanggilku kembali sebagai anak yang hilang dan sungguh ketikaku melihat masa lalu itu, perlindungan Tuhan ada disana !

Dikarenakan positif HIV, selama bertahun-tahun aku mengatakan kepada suami dan juga diri sendiri bahwa saya tidak INGIN memiliki anak. Aku dan suamiku sama-sama mengidap penyakit HIV dan kami merasa baik-baik saja selama bertahun-tahun sampai suamiku dengan yakin mengatakan kepada saya bahwa dia ingin memiliki anak dan dia meyakini pengobatan yang ada di Inggris. Aku benar-benar berjuang dengan ide tersebut sehingga aku kembali ke Taiwan untuk berpikir dan berdoa! Tuhan membawaku dalam perjalanan mengabarkan Injil dengan kaum wanita kristen yang luar biasa, dan dalam perjalanan tersebut teman-teman mendoakanku untuk menghilangkan rasa takut dan meminta Tuhan untuk memberi tanda dan jawaban. Mujizat pertama adalah ketika aku mengalami gangguan dengan obat-obatan, dan dalam waktu singkat virus HIV saya turun dari 22.000 menjadi nol pada hari ulang tahun saya yang ke 36 !

Dokter spesialis HIV bahkan tidak percaya apa yang mereka lihat dan merekomendasikan supaya aku memiliki anak di waktu yang tepat. Aku tahu bahwa itu adalah tanda dari Tuhan. Kemudian dari bulan Juli aku mengambil program hamil dan di bulan Oktober aku menghadiri Konferensi Kristen Nasional yang besar di Inggris. Ada banyak wanita disana dan mereka berdoa untukku di kamar hotel konferensi itu dan seorang wanita mengatakan dapat melihat bahwa saya akan mengandung seorang bayi perempuan. Mereka sangat bersemangat berdoa untuk saya meminta Tuhan membuka rahim ku supaya saya dapat mengandung anak.



Di bulan Desember akhirnya aku hamil dan bayinya lahir tanggal 11 Agustus dengan operasi sesar. Masa kehamilan tersebut adalah masa yang sulit tapi jika dilihat kembali aku tahu semuanya penuh dengan kasih Tuhan. Aku ingat disuatu hari aku meletakkan tanganku di perut dan berdoa untuk bayiku dan bernyanyi untuknya. Aku tahu bahwa bayiku mendengar suaraku di dalam sana. Pada hari kelahiran anakku, Tuhan memintaku

menamainya Hannah yang artinya 'Berharga' Dia adalah anugerah terbesar karena dia negatif HIV. Hannah merupakan sebuah keajaiban dan dia telah di periksa beberapa kali di Inggris dan hasilnya selalu negatif, puji Tuhan ! Terimakasih Yesus! Bahkan ketika aku berpaling dari-Nya, Dia tidak pernah menyerah padaku dan ketika aku gagal Tuhan tidak pernah mengecewakanku. Ketika aku sekarat karena virus HIV, Tuhan menyelamatkan hidupku. Kasih karunia-Nya cukup dan selama sepuluh tahun aku mengalami perjalanan pemulihan, sekarang aku tahu bahwa Tuhan menginginkan yang terbaik dari kita, Dia adalah Bapa sorgawi kita. Orang-orang dapat mengecewakan kita karena mereka tidak peduli dengan kita, tetapi Tuhan adalah Allah yang setia

dan Dia tidak pernah membiarkan kita terjatuh! Hidupku berubah seutuhnya oleh karena pemulihan dahsyat yang daripada Tuhan dan pada suatu malam Tuhan berkata kepadaku ketika sedang berdoa, untuk memberikan kesaksian tentang nama-Nya kepada bangsa-bangsa dan aku telah melakukannya. Aku memberikan segala kemuliaan bagi Tuhan dan menggunakan milikku untuk menjangkau orang-orang yang ada di dunia. Untuk itu doaku adalah kamu kembali kepada Yesus dan mulai percaya kepada Nya. Ucapkanlah doa keselamatan ini dan biarkan Tuhan masuk dalam hidupmu.



## DOA ORANG BERDOSA

Bapa kami yang di surga aku datang kepada mu dan meminta pengampunan atas dosa-dosa ku. Aku mengaku dengan mulutku dan percaya dengan segenap hatiku bahwa Yesus adalah PutraMu, yang mati di kayu salib dan aku memohon pengampunan dan kehidupan yang abadi di kerajaan Mu, Aku percaya bahwa Tuhan Engku bangkit dari kematian dan memintaMu datang di hidupku dan pribadiku sekarang. Tuhan dan Juruselamatku. Aku menyesali dosa-dosaku dan akan memuji mu sepanjang hidupku karena perkataanMu sungguh benar, aku mengaku dengan mulutku bahwa aku dilahirkan kembali dan disucikan dengan darah Yesus! Di dalam nama Tuhan Yesus,

**HEALED IN VICTORY INTERNATIONAL**

*Director*  
**Kohsin illingworth**



[kohsiniillingsworth@hotmail.com](mailto:kohsiniillingsworth@hotmail.com)

**Ps. Yosef B. Manalu.**



[marcoyosef44@gmail.com](mailto:marcoyosef44@gmail.com)